

Analisis Teknik Pencarian Kerja Dengan Menggunakan Penelitian Longitudinal [Studi Kasus Tracer Study Ubaya 2014-2018]

Lisyan Tamara ¹⁾, Ayu Januarista ²⁾

Career Assistance Center, Direktorat Pengembangan Kemahasiswaan, Universitas Surabaya, Surabaya, 60293

Penulis korespondensi : lisyan@staff.ubaya.ac.id ¹⁾, ayujanuarista@staff.ubaya.ac.id ²⁾

ABSTRAK

Pusat karir perguruan tinggi sebagai rujukan dalam mencari pekerjaan tentu memiliki kewajiban memberikan layanan yang terbaik untuk mempersiapkan dan memfasilitasi lulusan untuk memasuki dunia kerja. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, berkembanglah pula teknik lulusan dalam mencari pekerjaan. Saat ini, teknik pencarian kerja yang dilakukan oleh lulusan tidak hanya menitikberatkan pada teknik konvensional, tetapi juga pada teknik modern dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan dan menganalisis teknik pencarian pekerjaan yang dilakukan oleh lulusan Universitas Surabaya. Pemetaan ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi Universitas Surabaya untuk mengembangkan layanan pusat karir yang akan diberikan kepada lulusan. Penelitian ini menggunakan metode longitudinal study dengan menggunakan data survey dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Data ini diperoleh dari hasil Tracer Study Universitas Surabaya tahun 2014 sampai dengan 2018. Dari hasil analisis ditemukan bahwa terdapat lima (5) teknik pencarian pekerjaan oleh lulusan Universitas Surabaya. Teknik pencarian tersebut adalah mencari lewat internet/iklan online/milis, melalui relasi (dosen orang tua, teman), pergi ke bursa/pameran kerja, memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, dan dihubungi oleh perusahaan.

Kata kunci – Teknik pencarian kerja, penelitian longitudinal, *Tracer study* 2014-2018, Ubaya

1. PENDAHULUAN

Universitas Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi swasta unggulan di Indonesia yang memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik pada saat masa perkuliahan. Selain itu, Universitas Surabaya juga memfasilitasi lulusan dalam mencari pekerjaan melalui Pusat Karir yang lebih dikenal dengan nama *Career Assistance Center* Universitas Surabaya (CAC Ubaya). CAC Ubaya sebagai rujukan dalam mencari pekerjaan tentu memiliki kewajiban memberikan layanan yang terbaik untuk mempersiapkan dan memfasilitasi lulusan untuk memasuki dunia kerja. Dewasa ini, perkembangan teknologi telah semakin maju dan berkembanglah pula teknik yang digunakan lulusan dalam mencari pekerjaan. Saat ini teknik pencarian kerja yang dilakukan oleh lulusan tidak hanya menitikberatkan pada teknik konvensional, tetapi juga pada teknik modern yang memanfaatkan kemajuan teknologi.

Data penelitian Tracer Study Ubaya 2014–2018 menunjukkan bahwa terdapat lima (5) teknik pencarian pekerjaan yang dominan dilakukan oleh lulusan Universitas Surabaya. Teknik pencarian tersebut adalah mencari lewat internet/iklan online/milis, melalui relasi (dosen orang tua, teman), pergi ke bursa/pameran kerja, memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, dan dihubungi oleh perusahaan.

Berdasarkan fakta tersebut terdapat hal yang menarik bila dapat diketahui pergeseran ranking teknik pencarian kerja yang dilakukan oleh lulusan dari teknik konvensional menjadi

teknik modern mulai dari tahun 2014 hingga 2018. Makalah ini akan melakukan analisis berdasarkan data penelitian Tracer Study Ubaya 2014-2018 untuk membantu membaca pergeseran teknik tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan secara berkesinambungan saat ini semakin mendapatkan perhatian karena dapat menggambarkan pergerakan dinamis dalam mempelajari suatu fenomena sosial. Makalah ini menggunakan metode penelitian longitudinal yang ditekankan pada hasil Tracer Study Ubaya 2014–2018 yaitu Tracer Study yang dilakukan pada angkatan lulusan 2012, angkatan lulusan 2013, angkatan lulusan 2014, angkatan lulusan 2015, dan angkatan lulusan 2016 untuk melakukan analisis teknik pencarian kerja. Responden yang dilibatkan adalah lulusan yang mengisi kuesioner Tracer Study pada pertanyaan “Bagaimana Anda mencari pekerjaan? (Jawaban bisa lebih dari satu)” dengan total sebagai berikut, 45 alumni dari angkatan lulusan 2012, 112 alumni dari angkatan lulusan 2013, 137 alumni dari angkatan lulusan 2014, 53 alumni dari angkatan lulusan 2015, dan 154 alumni dari angkatan lulusan 2016.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Hasil analisis akan membandingkan hasil angkatan lulusan 2012, angkatan lulusan 2013, angkatan lulusan 2014, angkatan lulusan 2015, dan angkatan lulusan 2016 untuk dapat melihat ranking dan trend teknik pencarian kerja yang dilakukan oleh lulusan. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik yang merupakan hasil pengolahan data dengan bantuan tools analisis *Minitab*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

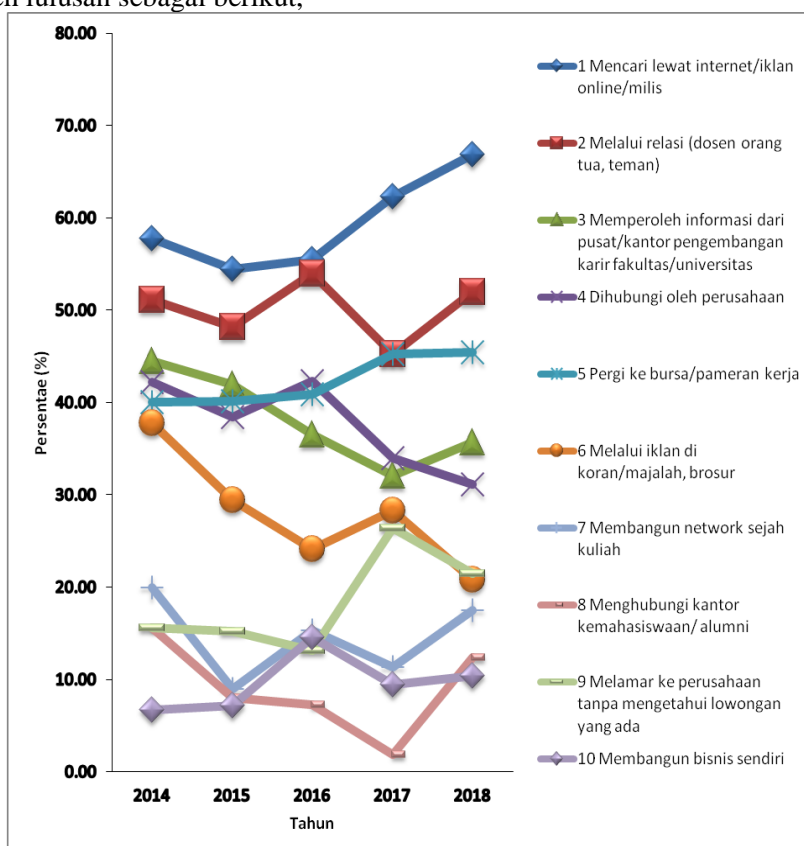
Data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data tracer study 2014–2018. Tracer study ini dilakukan 2 tahun setelah lulus yang berarti angkatan lulusan yang disurvei adalah angkatan lulusan 2012-2016. Syafiq dan Fikawati (2016:26) mengatakan bahwa berdasarkan pengalaman di Indonesia, 2 tahun setelah lulus merupakan waktu yang tepat karena tidak terlalu cepat (lulusan sudah memiliki pengalaman di dunia kerja, tetapi tidak terlalu lambat (lulusan masih dapat mengingat pengalaman belajar di perguruan tinggi). Lulusan juga dianggap masih dapat mengingat teknik pencarian kerja yang dilakukan saat awal mencari pekerjaan.

Apabila diasumsikan mayoritas lulusan lulus dalam waktu 4 tahun maka angkatan masuk lulusan tersebut adalah 2008-2012. Mayoritas pada angkatan masuk tersebut adalah mahasiswa yang lahir pada tahun 1990-1994 dan bisa dikategorikan pada Generasi Y atau yang lebih akrab dikenal dengan sebutan Generasi Millennial. Generasi ini lahir di saat teknologi sedang berkembang dengan pesat. Kehadiran komputer, video games, gadget, dan smartphone yang tersambung dengan kecanggihan internet membuat generasi ini mudah mendapatkan informasi secara cepat (Ramdhani, 2018). Adanya perubahan fenomena sosial tersebut, menarik untuk dilakukan penelitian mengenai teknik pencarian kerja yang dilakukan oleh lulusan sehingga menghasilkan beberapa tabel dan grafik. Presentase teknik pencarian kerja yang dilakukan oleh lulusan disajikan pada tabel sebagai berikut,

Tabel 1 Presentase teknik pencarian kerja yang dilakukan oleh lulusan

No	Teknik Pencarian Kerja	Persentase per Tahun (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Mencari lewat internet/iklan online/milis	57.78	54.46	55.47	62.26	66.88
2	Melalui relasi (dosen orang tua, teman)	51.11	48.21	54.01	45.28	51.95
3	Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	44.44	41.96	36.5	32.08	35.71
4	Dihubungi oleh perusahaan	42.22	38.39	42.34	33.96	31.17
5	Pergi ke bursa/pameran kerja	40.00	40.18	40.88	45.28	45.45
6	Melalui iklan di koran/majalah, brosur	37.78	29.46	24.09	28.30	20.78
7	Membangun network sejak kuliah	20.00	8.93	15.33	11.32	17.53
8	Menghubungi kantor kemahasiswaan/ alumni	15.56	8.04	7.3	1.89	12.34
9	Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	15.56	15.18	13.14	26.42	21.43
10	Membangun bisnis sendiri	6.67	7.14	14.6	9.43	10.39

Dari data Tabel 1 di atas dapat dihasilkan grafik presentase teknik pencarian kerja yang dilakukan oleh lulusan sebagai berikut,



Gambar 1 Grafik presentase teknik pencarian kerja yang dilakukan oleh lulusan

Pada Grafik 1 terlihat bahwa terdapat 5 (lima) teknik pencarian kerja yang dominan dilakukan oleh lulusan yaitu mencari lewat internet/iklan online/milis, melalui relasi (dosen, orang tua, teman), pergi ke bursa/pameran kerja, memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, dan dihubungi oleh perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat teknik konvensional yang dilakukan oleh lulusan dalam mencari kerja yaitu melalui relasi (dosen, orang tua, teman), pergi ke bursa/pameran kerja, dan memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas. Selain itu terdapat teknik modern yaitu mencari lewat internet/iklan online/milis dan dihubungi oleh perusahaan. Teknik modern mencari lewat internet/iklan online/milis mendapatkan persentase yang paling tinggi selama Tracer Study periode 2014-2018 yaitu 57.78 %, 54.46%, 55.47%, 62.26%, dan 66.88%. Hal ini menunjukkan bahwa teknik modern menjadi teknik yang paling diminati oleh lulusan dalam mencari kerja.

Dalam penelitian kali ini ada beberapa teknik pencarian kerja yang dititikberatkan oleh penulis. Data tersebut disajikan pada Tabel 2 berikut,

Tabel 2 Presentase teknik pencarian kerja yang dilakukan oleh lulusan pilihan penulis

No	Teknik Pencarian Kerja	Persentase per Tahun (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Mencari lewat internet/iklan online/milis	57.78	54.46	55.47	62.26	66.88
2	Pergi ke bursa/pameran kerja	40.00	40.18	40.88	45.28	45.45
3	Melalui iklan di koran/majalah, brosur	37.78	29.46	24.09	28.30	20.78

Sesuai pada tabel di atas, hal yang menjadi perhatian bagi penulis adalah teknik pencarian kerja mencari lewat internet/iklan online/milis pada tahun 2016 sebesar 55.47% naik menjadi 62.26% pada tahun 2017. Kemudian teknik pencarian kerja pergi ke bursa/pameran kerja pada tahun 2016 sebesar 40.88% naik menjadi 45.28% pada tahun 2017 dan teknik pencarian kerja melalui iklan di koran/majalah, brosur pada tahun 2017 sebesar 28.30% turun menjadi 20.78% pada tahun 2018. Hal yang membuat menarik adalah ketiga teknik tersebut mewakili teknik pencarian kerja secara konvensional dan modern serta adanya kenaikan sebesar 4% -7%. Untuk membuktikan perubahan angka tersebut signifikan atau tidak, dilakukan Uji Proporsi dua sampel dengan bantuan tools analisis Minitab dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut adalah penghitungan untuk masing-masing teknik,

1. Mencari lewat internet/iklan online/milis

Pada teknik ini, penulis menitikberatkan pada perubahan persentase dari tahun 2016 sebesar 55.47% naik 6.79% menjadi 62.26% di tahun 2017. Berikut adalah proses pengujian menggunakan Uji Proporsi 2 Populasi,

$$H_0 : P_{2016} = P_{2017} \text{ (Proporsi pada tahun 2016 dan 2017 tidak naik secara signifikan)}$$

$$H_a : P_{2016} \neq P_{2017} \text{ (Proporsi pada tahun 2016 dan 2017 naik secara signifikan)}$$

Level of significance : $\alpha = 0.05$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika } P - \text{Value} > 0 ; H_0 \text{ ditolak jika } P - \text{Value} < 0$$

Pengujian dengan menggunakan tools analisis Minitab :

Test and CI for Two Proportions

Sample X N Sample p

1	76	137	0,554745
2	33	53	0,622642

Difference = p (1) - p (2)
Estimate for difference: -0,0678970
95% CI for difference: (-0,222674; 0,0868798)
Test for difference = 0 (vs ≠ 0): Z = -0,86 P-Value = 0,390

Dari penghitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai P-Value > α sehingga H_0 diterima. Yang berarti kenaikan persentase dari tahun 2016 ke 2017 tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa teknik mencari kerja menggunakan internet/iklan online/milis masih efektif untuk dilakukan oleh lulusan meskipun meningkat hanya 6.79% dan sesuai dengan karakteristik Generasi Y yang bersahabat dengan teknologi dan internet.

2. Pergi ke bursa/pameran kerja

Pada teknik ini, penulis menitikberatkan pada perubahan persentase dari tahun 2016 sebesar 40.88% naik 4.4% menjadi 45.28% di tahun 2017. Berikut adalah proses pengujian menggunakan Uji Proporsi 2 Populasi,

$H_0 : P_{2016} = P_{2017}$ (Proporsi pada tahun 2016 dan 2017 tidak naik secara signifikan)
 $H_a : P_{2016} \neq P_{2017}$ (Proporsi pada tahun 2016 dan 2017 naik secara signifikan)

Level of significance : $\alpha = 0.05$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 diterima jika P - Value > 0 ; H_0 ditolak jika P - Value < 0

Pengujian dengan menggunakan tools analisis Minitab :

Test and CI for Two Proportions

Sample	X	N	Sample p
1	56	137	0,408759
2	24	53	0,452830

Difference = p (1) - p (2)
Estimate for difference: -0,0440711
95% CI for difference: (-0,201346; 0,113204)
Test for difference = 0 (vs ≠ 0): Z = -0,55 P-Value = 0,583

Dari penghitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai P-Value > α sehingga H_0 diterima. Yang berarti kenaikan persentase dari tahun 2016 ke 2017 tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa teknik mencari kerja dengan pergi ke bursa/pameran kerja masih efektif untuk dilakukan oleh lulusan meskipun meningkat hanya 4.4%. Menurut penulis, pergi ke bursa/pameran termasuk dalam teknik konvensional, namun menurut pengamatan terhadap lingkungan sosial yang terjadi di sekitar penulis, ada tujuan lain lulusan menghadiri bursa/pameran kerja yaitu untuk bertanya secara langsung pada HRD/perwakilan perusahaan yang hadir pada kegiatan tersebut mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan perusahaan dan pekerjaan. Apabila lulusan merasa sesuai dengan keinginan, mereka akan melamar dan begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan sebutan untuk generasi Y yaitu *achiever gen*, mereka melihat dan memilih pekerjaan yang memiliki 'arti' untuk hidup mereka.

3. Melalui iklan di koran/majalah, brosur

Pada teknik ini, penulis menitikberatkan pada perubahan persentase dari tahun 2017 sebesar 28.30% turun 7.52% menjadi 20.78% di tahun 2018. Berikut adalah proses pengujian menggunakan Uji Proporsi 2 Populasi,

$$H_0 : P_{2017} = P_{2018} \text{ (Proporsi pada tahun 2017 dan 2018 tidak turun secara signifikan)}$$
$$H_a : P_{2017} \neq P_{2018} \text{ (Proporsi pada tahun 2016 dan 2017 turun secara signifikan)}$$

Level of significance : $\alpha = 0.05$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 diterima jika $P - \text{Value} > \alpha$; H_0 ditolak jika $P - \text{Value} < \alpha$

Pengujian dengan menggunakan tools analisis Minitab :

Test and CI for Two Proportions

Sample	X	N	Sample p
1	15	53	0,283019
2	32	154	0,207792

Difference = p (1) - p (2)

Estimate for difference: 0,0752267

95% CI for difference: (-0,0619371; 0,212390)

Test for difference = 0 (vs \neq 0): Z = 1,07 P-Value = 0,282

Dari penghitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai P-Value $> \alpha$ sehingga H_0 diterima. Yang berarti penurunan persentase dari tahun 2017 ke 2018 tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa teknik mencari kerja melalui iklan di koran/majalah, brosur masih diminati oleh lulusan meskipun sudah menurun sebesar 7.52%. Menurut penulis, kejadian ini dipengaruhi kehidupan Generasi Y yang masih mengalami revolusi teknologi dari konvensional menjadi modern.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 5 (lima) teknik pencarian kerja yang dominan dilakukan oleh lulusan yang dapat dikelompokkan menjadi teknik konvensional dan modern. Yang termasuk dalam teknik konvensional yaitu melalui relasi (dosen, orang tua, teman), pergi ke bursa/pameran kerja, dan memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas. Sedangkan yang termasuk dalam teknik modern adalah mencari lewat internet/iklan online/milis, dan dihubungi oleh perusahaan.
2. Teknik mencari kerja menggunakan internet/iklan online/milis masih efektif untuk dilakukan oleh lulusan meskipun meningkat hanya 6.79% dan sesuai dengan karakteristik Generasi Y yang bersahabat dengan teknologi dan internet.
3. Teknik mencari kerja dengan pergi ke bursa/pameran kerja masih efektif untuk dilakukan oleh lulusan meskipun meningkat hanya 4.4% dengan tujuan bertanya mengenai perusahaan dan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan sebutan untuk generasi Y yaitu *achiever gen*, mereka melihat dan memilih pekerjaan yang memiliki 'arti' untuk hidup mereka
4. Teknik mencari kerja melalui iklan di koran/majalah, brosur masih diminati oleh lulusan meskipun sudah menurun sebesar 7.52%. Kejadian ini dipengaruhi kehidupan Generasi Y yang masih mengalami revolusi teknologi dari konvensional menjadi modern.
5. Pusat karir perguruan tinggi dapat meningkatkan layanan baik konvensional maupun modern. Sebagai contoh adalah pengumpulan informasi lowongan kerja dari perusahaan

menggunakan portal/website dan membuat bursa karir yang bisa dikembangkan menjadi bursa karir online.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Career Assistance Center Universitas Surabaja, 2019. Tracer Study 2014-2018 . Surabaya.
- Syafiq, Ahmad dan Fikawati, Sandra. 2016. Metodologi dan Manajemen Tracer Study. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ramdhani, 2018. Kenali Karakter dan Pola Pikir 5 Generasi Ini Agar Semakin Bijak. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3677417/kenali-karakter-dan-pola-pikir-5-generasi-ini-agar-semakin-bijak>